BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan perancangan arsitektur perusahaan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Dalam merancang cetak biru dari arsitektur perusahaan terdapat beberapa fase dalam metode TOGAF yang perlu di lalui, diantaranya adalah *preliminary, requierements management, architecture vision, business architecture, information system architecture, technology architecture* dan *opportunities and solution.*
2. Penggunaan TOGAF sebagai metode penelitian perancangan pengembangan arsitektur perusahaan pada Bank BPR LPN Kubang sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
3. Hasil dari perancangan pengembangan arsitektur perusahaan diharapkan dapat dijadikan panduan pengembangan perusahaan.
4. Hasil dari perancangan pengembangan arsitektur perusahaan diharapkan dapat menggambungkan setoran tunai dengan penarikan tunai kedalam satu alur prosedur bisnis. Sehingga perancangan pengembangan arsitektur perusahaan mengakomodasi dua proses bisnis utama di Bank BPR LPN Kubang, yaitu setoran tunai dengan penarikan tunai dan pengajuan kredit.
5. Terdapat beberapa fasilitas teknologi arsitektur yang masih perlu ditambah jumlahnya serta ditingkatkan mutunya agar dapat menunjang fungsi bisnis dengan lebih optimal.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran yang penulis sampaikan untuk dapat dikembangkan terkait penelitian tentang perancangan arsitektur perusahaan pada Bank BPR LPN Kubang :

1. Untuk melaksanakan implementasi dari pengembangan perancangan arsitektur perusahaan ini diperlukan dukungan yang penuh dan kuat dari pihak *top level management.* Agar implementasi ini dapat dicapai sesuai dengan kebutuhan serta harapan perusahaan.
2. Pelaksanaan pengembangan harus mempertimbangan segala sisi, baik kondisi perekonomian masyarakat saat ini, maupun kondisi internal perusahaan.